

## Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 1 Kota Serang

Arry Rifaldi Juangga<sup>1</sup>, Dwi Fitri Agustina Sukmana<sup>2</sup>, Oki Pamungkas<sup>3</sup>,  
Piska Permatasari<sup>4</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>5</sup>, Lukman Hidayat<sup>6</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>6</sup> SMPN 1 Kota Serang

Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi Penulis: [arryrifaldi@gmail.com](mailto:arryrifaldi@gmail.com)

**Abstract:** *This research delves into the integration of local wisdom values to enhance the project aimed at strengthening the Pancasila student profile in SMPN 1 Kota Serang. The study investigates the characteristics of Pancasila students, the application of the Pancasila student profile, challenges encountered, and the integration of local wisdom values from the Kota Serang region. The project's success is evaluated, along with its impact on students' national character, and the role of stakeholders is analyzed. The findings suggest that the incorporation of local wisdom values significantly bolsters students' national character and contributes to the overall success of the project. This research holds implications for the development of curricula, character education, and future similar projects, emphasizing the importance of recognizing and integrating local cultural values to foster a stronger sense of national identity among students.*

**Keywords:** *Pancasila, P5, Local Wisdom, Character Building*

**Abstrak:** Penelitian ini menyelidiki integrasi nilai-nilai kearifan lokal untuk meningkatkan proyek yang bertujuan memperkuat profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang. Studi ini menginvestigasi karakteristik pelajar Pancasila, penerapan profil pelajar Pancasila, tantangan yang dihadapi, dan integrasi nilai-nilai kearifan lokal dari wilayah Kota Serang. Keberhasilan proyek dievaluasi, bersama dengan dampaknya terhadap karakter kebangsaan siswa, dan peran pemangku kepentingan dianalisis. Temuan menyarankan bahwa penanaman nilai-nilai kearifan lokal secara signifikan memperkuat karakter kebangsaan siswa dan berkontribusi pada keseluruhan keberhasilan proyek. Penelitian ini memiliki implikasi untuk pengembangan kurikulum, pendidikan karakter, dan proyek serupa di masa depan, yang menekankan pentingnya mengakui dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal untuk mendorong rasa identitas nasional yang lebih kuat di kalangan siswa.

**Kata Kunci:** Pancasila, P5, Kearifan Lokal, Pendidikan Karakter

### LATAR BELAKANG

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia adalah pilar utama dalam pembentukan karakter kebangsaan yang kuat di kalangan generasi muda. Di tengah perkembangan globalisasi dan tantangan yang semakin kompleks, penguatan karakter kebangsaan melalui pendidikan menjadi suatu prioritas. Salah satu upaya untuk mewujudkan karakter kebangsaan yang kokoh adalah melalui penerapan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah. Profil pelajar Pancasila adalah gambaran karakteristik siswa yang tercermin dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini mencakup aspek moral, etika, patriotisme, dan tanggung jawab sosial siswa. Profil ini menciptakan landasan pendidikan karakter yang kuat (Arifin, 2019).

SMPN 1 Kota Serang adalah salah satu sekolah yang telah aktif melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam tentang Pancasila dan siap untuk berkontribusi dalam membangun bangsa. Namun, keberhasilan proyek tersebut dapat ditingkatkan melalui integrasi nilai-nilai kearifan lokal, yang merupakan warisan budaya yang unik bagi masyarakat Kota Serang. Kearifan lokal merujuk pada nilai-nilai, norma, budaya, dan tradisi yang tumbuh dalam suatu komunitas atau daerah tertentu. Integrasi kearifan lokal dalam pendidikan bertujuan untuk mempertahankan dan menghormati warisan budaya setempat (Dhofier, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai kearifan lokal dari Kota Serang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 1. Dengan memahami peran dan dampak dari integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan karakter kebangsaan di kalangan pelajar.

Pancasila sebagai dasar negara memegang peran sentral dalam membentuk karakter kebangsaan dan identitas bangsa. Pendidikan karakter, yang mencakup pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, menjadi kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang baik, cinta tanah air, dan mampu berkontribusi positif pada pembangunan negara. Di tengah perubahan zaman dan pengaruh globalisasi, penguatan karakter kebangsaan melalui pendidikan menjadi hal yang semakin penting.

Salah satu inisiatif yang diambil oleh beberapa sekolah adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Salah satu dari sekolah tersebut adalah SMPN 1 Kota Serang, yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam tentang Pancasila. Meskipun upaya ini merupakan langkah positif, terdapat potensi untuk lebih mengoptimalkan proyek ini dengan memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dari Kota Serang ke dalam konteks pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai budaya dan nilai-nilai setempat. Ini juga membantu dalam membangun hubungan yang kuat antara pendidikan dan masyarakat (Gulo, 2010).

Kota Serang memiliki sejumlah nilai-nilai kearifan lokal yang unik dan berharga. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual terhadap pembelajaran Pancasila, dan dapat memperkaya pengalaman pendidikan pelajar.

Namun, untuk mencapai kesuksesan dalam integrasi ini, diperlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai kearifan lokal dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam mencapai karakter kebangsaan yang lebih kuat di kalangan pelajar. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) ini terlibat langsung dalam kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berlangsung di SMP Negeri 1 Kota Serang. Kegiatan ini memperkenalkan dan mendekatkan guru, terkhusus siswa dalam memahami konsepsi kebhinekaan global dan mempersiapkan siswa dengan membekali kemampuannya dalam berwirausaha. Mahasiswa yang berkolaborasi dengan seluruh guru di SMP Negeri 1 Kota Serang terlibat sebagai penanggungjawab dari agenda-agenda harian yang dilaksanakan selama 1 bulan.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa PPKn Untirta berdasarkan studi literatur yang di mana metode ini melakukan pengakumulasian data pustaka dan pedoman berkegiatan melalui modul ajar Kebhinekaan Global: P5 Fase D dan Kewirausahaan: P5 Fase D sebagai tinjauan literatur dan penelitian berbasis data empiris (kegiatan lapangan) dan observasi. Peserta kegiatan P5 ini adalah kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kota Serang, dan penyelenggaranya adalah pihak sekolah. Di samping itu, kegiatan ini dilakukan oleh murid dengan basis kelompok yang terdapat di tiap-tiap kelas guna mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam waktu 1 bulan, siswa kelas 7 dan 8 diberikan proyek kebhinekaan global dan per kelas dibagi provinsi yang ada di Indonesia; yang orientasinya adalah membuat pentas seni yang akan dipertunjukkan di pagelaran (puncak acara P5), di mana pentas seni tersebut memiliki berbagai macam pertunjukkan, yakni seperti teater yang menceritakan cerita rakyat, pertunjukkan musik yang menampilkan lagu-lagu daerah, dan ragam busana daerah. Tiap-tiap pertunjukkan yang akan dipentaskan oleh siswa merupakan pertunjukkan dari berbagai macam provinsi.

Selain kebhinekaan global, terdapat pula proyek lainnya: kewirausahaan. Proyek kewirausahaan merupakan salah satu proyek dari kegiatan P5 yang di mana siswa diharuskan membuat suatu produk (barang atau jasa— komoditas) yang nantinya akan dipamerkan di puncak acara P5. Kegiatan ini tentu saja menjadi contoh konkret bahwa sekolah mempersiapkan para siswa untuk memiliki potensi atau peluang agar terjadinya perluasan lapangan kerja kelak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang memiliki dampak positif pada karakter kebangsaan siswa. Beberapa temuan utama penelitian ini adalah: **1) Peningkatan Pemahaman Pancasila**, di mana integrasi nilai-nilai kearifan lokal membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai Pancasila. Siswa lebih mudah mengidentifikasi hubungan antara nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip-prinsip Pancasila, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka tentang dasar negara; **2) Penghargaan terhadap Budaya Lokal**, siswa menjadi lebih sadar akan nilai-nilai dan budaya lokal mereka. Mereka lebih menghargai warisan budaya dan tradisi daerah Kota Serang, yang berkontribusi pada pengembangan identitas kebangsaan yang kuat; **3) Pembentukan Karakter Positif**, integrasi nilai-nilai kearifan lokal telah membantu dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Mereka lebih peduli, bertanggung jawab, dan memiliki rasa patriotisme yang lebih kuat; dan **4) Partisipasi Komunitas**, di mana integrasi nilai-nilai kearifan lokal juga memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan komunitas. Mereka merasa terdorong untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

Pembahasan mengenai hasil penelitian ini mencerminkan relevansi integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter siswa di SMPN 1 Kota Serang. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah: **1) Penguatan Karakter Kebangsaan**, dengan adanya integrasi nilai-nilai kearifan lokal telah membantu dalam memperkuat karakter kebangsaan siswa. Mereka lebih sadar akan identitas nasional dan memiliki keterlibatan yang lebih aktif dalam upaya membangun bangsa; **2) Pendekatan Kontekstual**, integrasi nilai-nilai kearifan lokal memberikan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan budaya dan lingkungan siswa. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka; **3) Tantangan dalam Implementasi**, Meskipun hasilnya positif, implementasi integrasi nilai-nilai kearifan lokal juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah mencari keseimbangan antara nilai-nilai lokal dan nilai-nilai nasional yang dijunjung tinggi oleh Pancasila; dan **4) Peran Guru, Mahasiswa, Orang Tua, dan Kurikulum**, guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi integrasi nilai-nilai kearifan lokal. Mahasiswa memiliki peran penting dalam

kerjanya sebagai penanggungjawab kegiatan harian sehingga dapat membantu fasilitator (guru) dalam pelaksanaan kegiatan harian. Peran orangtua pun juga tak dapat dianggap sepele, bahwa mereka memiliki peran untuk mendukung dan membantu anak-anaknya dalam mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, sehingga keterlibatan orangtua pun menjadi aktif disini. Selain itu, diperlukan pendekatan dalam pengembangan kurikulum yang memungkinkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan efektif. Pentingnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang sebagai contoh sekolah, memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter kebangsaan siswa dan membantu mempertahankan nilai-nilai budaya lokal. Dalam konteks globalisasi, upaya untuk menjaga identitas nasional dan budaya sangat penting, dan integrasi nilai-nilai kearifan lokal adalah salah satu cara untuk mencapainya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berguna untuk melakukan integrasi nilai-nilai kearifan lokal secara optimal dan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Serang, kegiatan ini dapat mengenalkan konsepsi pendidikan karakter dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan serta mempererat hubungan partisipan (guru, orangtua dan mahasiswa) dengan implementasi nilai-nilai Pancasila.

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter kebangsaan siswa. Beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan adalah: 1) Integrasi nilai-nilai kearifan lokal membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi hubungan antara nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip-prinsip Pancasila, yang memperkaya pemahaman mereka tentang dasar negara; 2) Siswa menjadi lebih sadar akan nilai-nilai dan budaya lokal mereka. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal memberi mereka kesempatan untuk menghargai warisan budaya dan tradisi daerah Kota Serang. Hal ini berkontribusi pada pengembangan identitas kebangsaan yang kuat; 3) Pembentukan karakter positif adalah hasil penting dari integrasi nilai-nilai kearifan lokal. Siswa yang terlibat dalam proyek ini lebih peduli, bertanggung jawab, dan memiliki rasa patriotisme yang lebih kuat; dan 4) Integrasi nilai-nilai kearifan lokal juga memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, sehingga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

Pentingnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter di sekolah, seperti yang terlihat dalam studi kasus SMPN 1 Kota Serang, adalah sebagai upaya penting untuk memperkuat karakter kebangsaan siswa, menjaga identitas nasional, dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal di era globalisasi. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dapat menjadi model yang berharga untuk pendidikan karakter yang relevan dan efektif di sekolah-sekolah lain.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sebagai penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Serang, seluruh dewan guru terutama Lukman Hidayat selaku Guru Pamong Mahasiswa Jurusan PPKn FKIP Untirta, diperuntukkan kepada jurusan kami, Jurusan PPKn FKIP Untirta serta pihak PPLK Fakultas sebagai penyelenggara kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), karenanya kami mampu mendapatkan pengalaman yang berharga selama 2 bulan berkegiatan di SMP Negeri 1 Kota Serang. Terima kasih kami haturkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses kegiatan P5 di SMP Negeri 1 Kota Serang, sehingga kami mampu untuk mengabadikan kegiatankegiatan yang telah dilaksanakan melalui tulisan yang Insya Allah bersifat abadi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2019). "Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 127-136.
- Dhofier, Z. (2019). "Menggagas Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 137-144.
- Gulo, W. (2010). "Manajemen Mutu Pendidikan." *Grasindo*.
- Modul Ajar P5, Bhinneka Tunggal Ika Fase D SMP Negeri 1 Kota Serang, Tahun Pelajaran 2023-2024.
- Modul Ajar P5, Kewirausahaan Fase D SMP Negeri 1 Kota Serang, Tahun Pelajaran 2023-2024.